



Proposal
Partisipasi
Pembangunan

GRAHA
BOEN
BIO

Daftar Isi

Pendahuluan	01
Pendahuluan	02
Visi dan Misi	03
Manfaat Secara Fisik	04
Manfaat Secara Psikis	05
Susunan Panitia	06
Susunan Panitia	07
RAB Graha Boen Bio	08
Gambar Rancang Bangunan	09
Gambar Rancang Bangunan	10
Gambar Rancang Bangunan	11
Partisipasi Dana Kebajikan Pembangunan	12
Surat Ijin Pembangunan	13
Surat Ijin Pembangunan	14
Surat Ijin Pembangunan	15
Lampiran	16
Lampiran	17
Lampiran	18
Lampiran	19
Himbauan Walikota Surabaya	20

Pendahuluan

Xie Tian Zhi En, terima kasih atas semua kebaikan Huang Tian karena atas perkenan-Nya pembangunan GRAHA BOEN BIO bisa segera dilaksanakan setelah melalui proses panjang persiapannya, karena gagasan pembangunan ini sudah dilontarkan sejak tahun 2007 yang lalu saat peringatan satu abad Boen Bio. Maka dalam kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih pada semua pihak yang terlibat dalam proses persiapan pembangunan khususnya para Ketua Kehormatan dan Penasehat yang memberikan dukungan penuh sehingga Panitia memiliki keyakinan pembangunan akan dapat diselesaikan dengan lancar.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kota Surabaya dalam hal ini Walikota Surabaya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Tim Cagar Budaya, Dinas Cipta Karya dan Tata Kota yang telah membantu proses perizinan. Tak lupa kami juga menyampaikan terima kasih kepada segenap Pengurus dan Warga Kapasan Dalam yang mengijinkan pemakaian gedung balai dan gang untuk tempat penyimpanan sementara. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Semoga dengan semua dukungan itu pembangunan dapat segera dimulai dan berjalan lancar.

Sejarah singkat Kelenteng Boen Bio

Keberadaan Kelenteng BOEN BIO berawal dari Kelenteng Boen Tjhiang Soe yang didirikan pada tahun 1883 yang terletak di dalam Kampung Kapasan Dalam sebagai Tempat Ibadah umat Khonghucu yang banyak tinggal di sekitar kawasan tersebut.

Tahun 1903 datanglah Kang Youwei 康有为 seorang tokoh intelektual Khonghucu yang menyarankan pada pengurus Kelenteng Boen Tjhiang Soe saat itu untuk memindahkan Kelenteng yang bagus itu di depan dengan harapan bisa terlihat langsung kemegahannya dari jalan raya dan mengundang lebih banyak umat untuk beribadah. Saran tersebut ternyata disetujui para pengurus dan Mayor Tee Toan Ing menyumbangkan tanahnya yang berada di jalan raya untuk dibangun Kelenteng yang baru yang selanjutnya diberi nama Boen Bio.

Pendahuluan

Kelenteng Boen Bio adalah kelenteng yang secara khusus menjadi simbol hadirnya ajaran Khonghucu di Selatan Khatulistiwa seperti plakat dari kekaisaran dinasti Qing yang ada didalamnya. Melalui berbagai tulisan yang menghiasi dinding interior Kelenteng Boen Bio jelas tersirat bahwa Boen Bio menjadi tempat berkembang lestarinya ajaran Nabi Khongcu melalui kitab-kitab yang diwariskan, yang membimbing manusia menjadi seorang Junzi (manusia paripurna) yang selalu menjaga kodrat kemanusiaannya.

Kondisi Boen Bio saat ini.

Secara fisik saat ini kondisi Gedung Boen Bio bisa dikatakan tidak mengalami perubahan, kecuali halaman depan yang terpotong saat pelebaran jalan Kapasan sehingga sejak saat itu Boen Bio langsung berada di pinggir jalan tanpa ada halaman di depannya. Sesuai namanya Kelenteng Boen Bio awalnya adalah sebagai tempat ibadah sekaligus tempat belajar ajaran Khonghucu. Seiring berjalannya waktu dinamika politik dan sosial memberikan pengaruh pada kegiatan yang ada di kelenteng Boen Bio. Sejak tahun 2000 setelah umat Khonghucu memperoleh kembali hak sipilnya, Boen Bio menjadi perhatian masyarakat dan berbagai kegiatan dilaksanakan untuk mensosialisasikan kembali ajaran Khonghucu yang nyaris tidak terdengar selama lebih dari 30 tahun. Boen Bio banyak mendapat perhatian dari berbagai kalangan baik dari dalam dan luar negeri yang memiliki kaitan dengan Khonghucu maupun Tionghoa.

Mulai dari kalangan Akademisi diantaranya Prof. Wang Ai Ping, Prof. Tu Wei Ming, Tong Yun Kai, mahasiswa berbagai Perguruan Tinggi, Keturunan Nabi Khongcu, Media Massa luar dan dalam negeri, beberapa Konsul dan Duta Besar, Pejabat, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama bahkan para turis domestik dan manca negara. Banyaknya aktivitas menjadikan ruang yang ada sudah tidak memadai lagi, sehingga menjadi tidak rapi dan terkesan kotor, sehingga perlu dilakukan pembenahan dan peningkatan sarana dan prasarananya untuk mendukung perkembangan yang ada.

Visi & Misi



Visi

Dengan ajaran Khonghucu membangun ekosistem bagi tumbuh lestarnya keharmonisan lintas budaya.



Misi

- Menjadi tempat pengembangan ajaran Khonghucu.
- Membangun tempat yang representatif untuk kegiatan belajar mengajar.
- Menjadikan tempat pengembangan insan Berbudi Pekerti Luhur (Junzi).
- Menjadi sarana kegiatan sosial, olahraga, budaya dan kesenian.
- Menjadi penunjang kegiatan peribadatan kelenteng Boen Bio.

LATAR BELAKANG

- Mewujudkan Visi dan Misi Boen Bio.
- Merawat Semangat Perjuangan agar terus berkembang.
- Mewujudkan rencana pengembangan Boen Bio menyongsong masa depan yang sudah dicanangkan sejak 2007 saat peringatan 1 Abad Boen Bio.
- Sarana dan Prasarana yang ada tidak memadai dan tidak representative.
- Momentum 115 Tahun Boen Bio.



Manfaat Secara Fisik

Fungsi

Mengembalikan fungsi ruang Kelenteng sebagai tempat ibadah yang layak.

Gedung

Keberadaan Graha Boen Bio untuk mendukung Kelenteng Boen Bio sebagai Kelenteng yang memiliki nilai historis dan budaya yang tinggi.

Tripusaka

Sekolah TRIPUSAKA memiliki gedung yang lebih baik.

Pendidikan

Tersedia ruang yang lebih luas untuk pengembangan Pendidikan.

Pengobatan

Tersedia ruang klinik kesehatan yang lebih baik dan ruang lain untuk mendukung kegiatan yang ada.

Fasilitas

Kapasitas parkir yang lebih luas.

Kegiatan

Terdapat ruang serba guna yang bisa digunakan untuk kegiatan umum.

Manfaat Secara Psikis



1

Menumbuhkan semangat perubahan dan pembaharuan.

2

Menumbuhkan rasa nyaman dan khusuk dalam ibadah.

3

Menumbuhkan semangat dalam beraktivitas.

4

Menjadi salah satu daya tarik belajar mengajar.

5

Meningkatkan peran Boen Bio dalam kehidupan bermasyarakat.

6

Menjadi Pusat Pembelajaran Ajaran Khonghucu di Surabaya.



Ketua Kehormatan

- Soedomo Margonoto / Wu De Hui
- Alexander Tanzil
- Ongkodigdoyo / Weng De Yong
- H. ABD Nurawi
- Xs. Oesman Arif
- Joyce Lindayanti / Lim Pey Ling
- Zhou Yue Xiang

Dewan Penasehat

- Budi Santoso / Lin Sheng Yuan
- Aliptojo Wongsodihardjo / Huang Fen Li
- Tofan Hidayat / Liang Hun Xi
- Anly Cenggana, S.H.
- Dq. Buyung Setiono, S.H.
- Hadi Susanto
- Wulan Goey
- Ws. Tan Djin Meng. S. T
- Tjan Tjie Sien
- Nanang W.L
- Ir. Budilistijo Suboko
- Js. Gatot Seger Santoso
- Zl. Hendra Yudiono
- drh. Liang Kaspé
- Kotjonegoro
- Muliadi Tedjotjahjono
- Ws. Handoko Tjokro
- Michael Agusta
- Victor Nugraha Tanzil
- Js. Olivia Yunita, S.S.
- Evi Firanti
- Variawati Humato / Qiu Si Hua
- Ir. Aniek Santoso
- Drs. Hardjo Subianto

Ketua

Waket 1

Waket 2

Sekretaris 1

Sekretaris 2

Bendahara 1

Bendahara 2

Bendahara 3

Susunan Panitia



Penasehat Hukum

- Alexander Arif, S.H., M.H.

Humas

- Ws. Anuraga Taniwidjaja

- Dq. Surya Dewangga Putra, S.H.

- Dq. Hartono Tanojo

Pembangunan

- Tjhin Joen Sen

- Ws. Liem Tiong Yang

- Dharma Wijaya S.Ars

- Vincent Setiawan Budiono. S.Ars

- Soenandar.Ham

- Gunawan, ST

Dokumentasi & Kreatif

- Liem Ciang Santoso, S.Sn., M.Psi.

- Feriawan Taniwidjaja

- Hadiwijaya Tjokro

- Bambang Edison

- Mitchell Soeharsono

Dana

- Oh Mee Ling

- Eko Kartio

- Yuwono Lukito

- Iksan

- Budi Limantara

- dr. Silvia Haniwijaya Tjokro, M.Kes.

- dr. Syanti Haniwijaya Tjokro

- Halim Wijaya T

- Benny Saputro

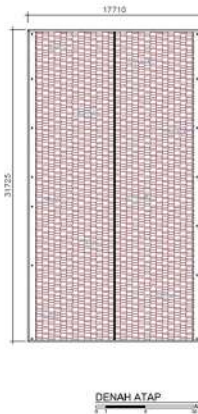
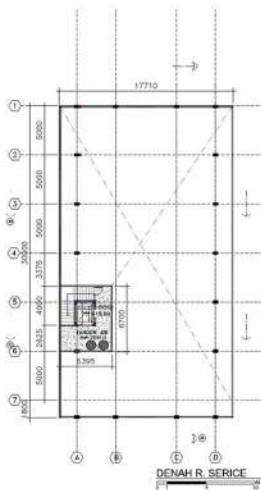
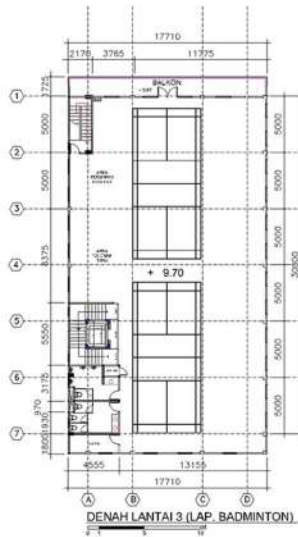
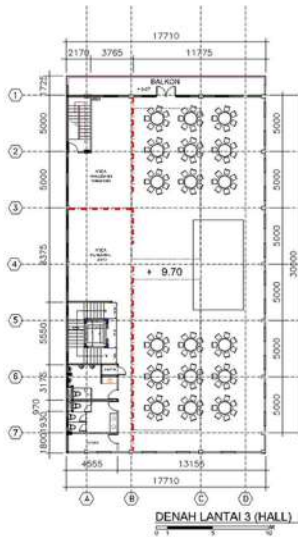
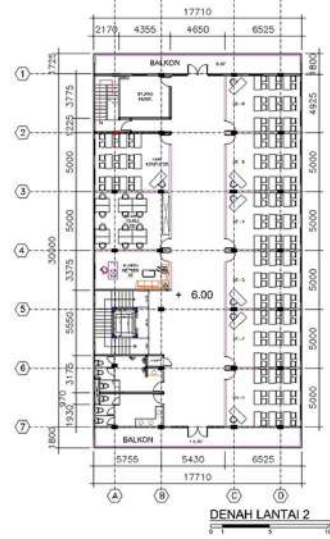
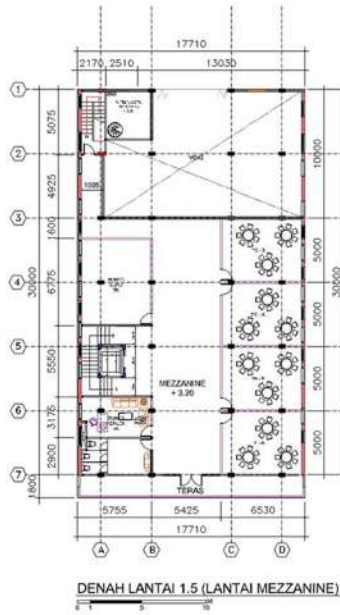
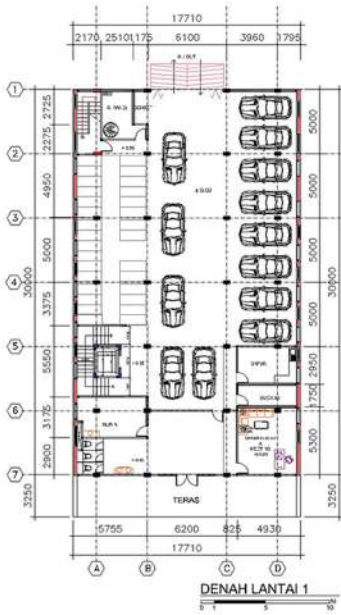
- Iswanto Broto Sudewo

- Panatasiladewa

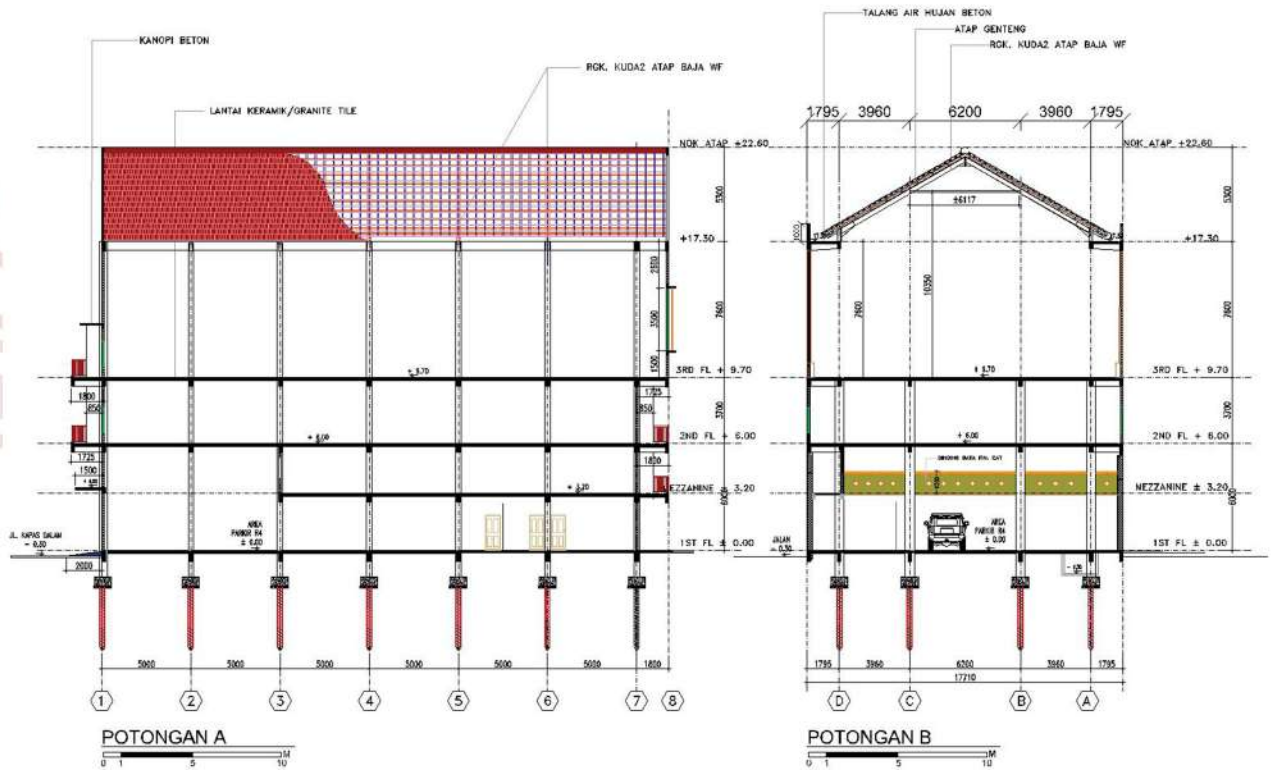
RAB Graha Boen Bio

Bangunan Gedung (dengan luas 2.104 meter persegi)	Rp 10.000.000.000
Dekorasi Eksterior	Rp 200.000.000
Dekorasi Interior	Rp 1.000.000.000
Lift (kapasitas 1 ton / 12 orang)	Rp 500.000.000
Sirkulasi Udara dan exhaust fan	Rp 80.000.000
Komunikasi dan keamanan (CCTV)	Rp 150.000.000
Perlengkapan, peralatan kantor dan perabot	Rp 150.000.000
Fasilitas Edukasi dan MultiMedia	Rp 150.000.000
Fasilitas Seni dan Sound System	Rp 150.000.000
Operasional Awal	Rp 200.000.000
Total	Rp 12.480.000.000

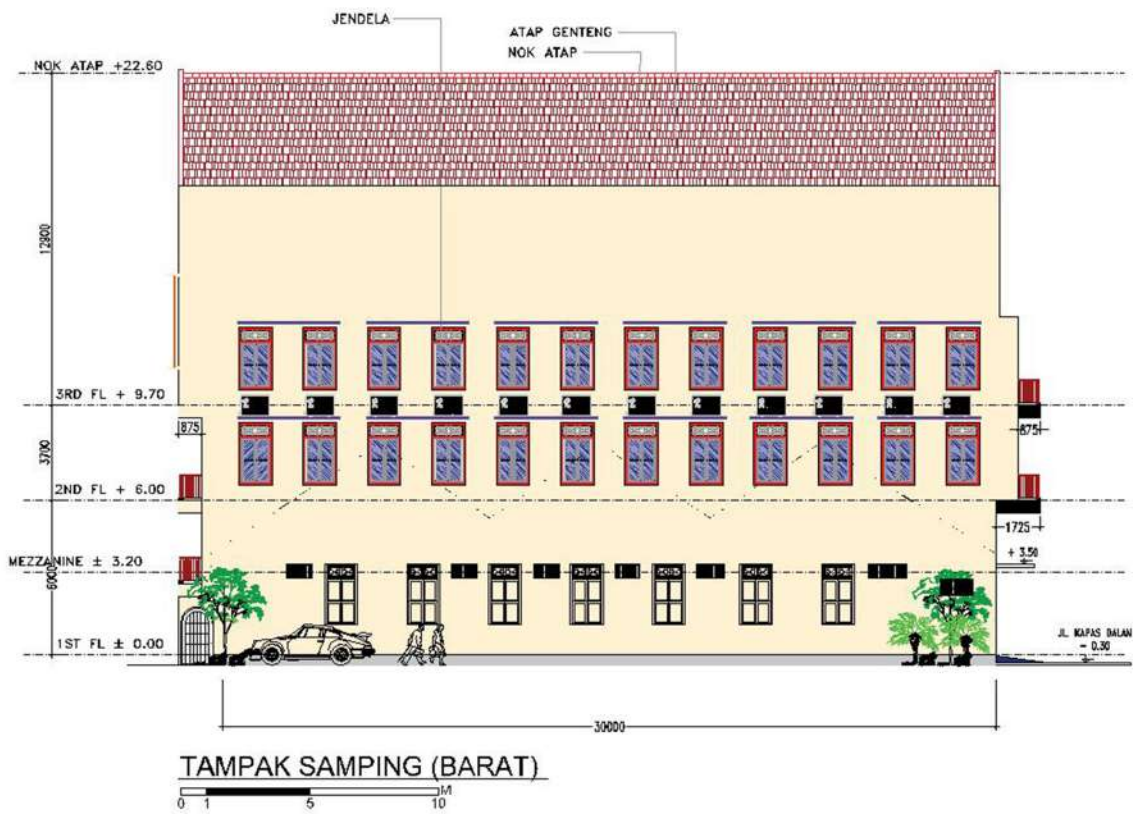
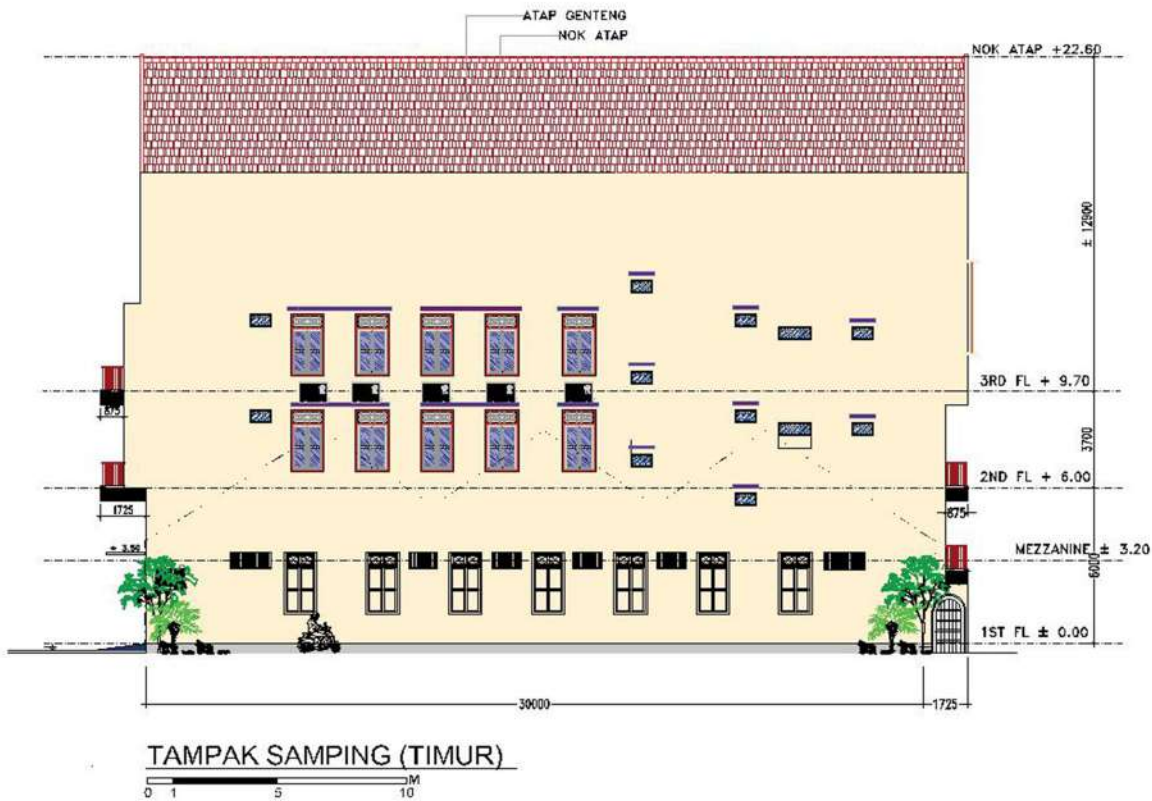
Gambar Rancang Bangunan



Gambar Rancang Bangunan



Gambar Rancang Bangunan



Partisipasi Dana Kebajikan Pembangunan



Bank : BCA
No Rekening : 190 887 8999
Atas Nama : MAKIN BOEN BIO

Alamat sekretariat MAKIN BOEN BIO :
Jln. Kapasan no 131, Surabaya 60141
Telepon : +62 31 3763097

Konfirmasikan dana yang telah dikirimkan, di no
WA 0818-0319-3331 (Admin Kelenteng Boen Bio) dengan mencantumkan
Nama beserta Nominal yang telah di transfer kepada kami

Bagi yang ingin berpartisipasi dalam bentuk **bahan bangunan** bisa
menghubungi **No. 0815 - 5502 - 868 (Ws. Liem Tiong Yang)**

Bagi Donatur yang berpartisipasi dengan nilai diatas Rp 10,000,000.-
(sepuluh juta rupiah) akan diukir dalam prasasti yang akan dipasang di
dinding Graha Boen Bio

Terima kasih kami sampaikan kepada Bapak, Ibu, Sdra, Sdri atas
partisipasi dana atau partisipasi dalam bentuk bahan bangunan, semoga
Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kesehatan, dan kesuksesan.



Surat Ijin Pembangunan

00013610

PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN,
CIPTA KARYA DAN TATA RUANG

SURAT IZIN
KEPALA DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN,
CIPTA KARYA DAN TATA RUANG KOTA SURABAYA
Nomor: 188.4 / 5748-95 / 436.7.5 / 2021
TENTANG
IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN
KEPALA DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN,
CIPTA KARYA DAN TATA RUANG

Dasar

- a. Surat Pemohonan IMB
Nama : HANDOKO T.JOKRO
Alamat : Kranggan IV18, Surabaya
Berindak atas nama : MAJELIS AGAMA KHONGHUTJU INDONESIA SURABAYA BOEN BIO
Alamat : Surabaya
Tercatat pada agenda : 200915-52.2
Tanggal : 15-Sep-2020
- b. Telah terpenuhinya persyaratan administrasi dan teknik sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 7 Tahun 2009 tentang Bangunan sebagaimana telah diubah dengan peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2013 dan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 12 Tahun 2012 tentang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 9 Tahun 2013, serta Peraturan Walikota Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pelayanan Izin Mendirikan Bangunan.
- c. Proses Selesai Tanggal 21-Sep-2021
- d. Pembayaran Retribusi Tanggal 08-Oct-2021, Konfirmasi Pembayaran Tanggal 08-Oct-2021
- e. Surat Keterangan Rencana Kota Nomor : 450/6018/436.7.5/2019. Tanggal 24 September 2019
- f. Izin Lingkungan Nomor : 188.4/1095/Kep/436.7.12/2020 Tanggal 10 Agustus 2020
- g. Persetujuan Rekomendasi Perencanaan Pengaturan Lalu Lintas Nomor : 550.1/14372/436.7.14/2020 Tanggal 16 Juli 2020
- h. Arahkan Drainase Nomor : 521.55161/436.7.3/2020 Tanggal 06 Agustus 2020
- i. Surat Izin Kepala Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Nomor : 646/1502/436.7.19/2021 Tanggal 18 Juni 2021

MENGIZINKAN

Kepada
Nama : MAJELIS AGAMA KHONGHUTJU INDONESIA SURABAYA BOEN BIO
Alamat : Surabaya
Untuk : Mendirikan sebuah bangunan bertingkat tiga sebagian bertingkat empat dari batu, beton, kayu guna sarana pelayanan umum (SPU) peribadatan dan SPU pendidikan.
Di Pencil : Jl. Kapasan No. 131 Surabaya.

dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Perda No. 7 Tahun 2009 tentang Bangunan beserta gambar teknis bangunan No. 200915-52.2/MB /NRT/7B/10/2021 yang telah disahkan sebagaimana terlampir.

Pemilik bangunan/pemegang IMB harus:

- a. Menyesuaikan penggunaan bangunan terhadap ketentuan penentuan lokasi yang ditetapkan berdasarkan peraturan yang ada, apabila Pemerintah Kota Surabaya melaksanakan penerbitan Garis Sempadan/Jalur Hijau/Saturan pada lokasi pencil dimaksud sesuai Rencana Tata Ruang Kota (RTRK);
- b. Mengikuti dan melaksanakan seluruh ketentuan yang tercantum di dalam arahan, rekomendasi maupun ijin teknis yang digunakan sebagai dasar penerbitan IMB;
- c. Membongkar sendiri bangunan/bagian bangunan yang terkena Garis Sempadan/Jalur Hijau/Saturan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku.

Surat Izin Mendirikan Bangunan ini bukan merupakan bukti hak kepemilikan bangunan.

Apabila dikemudian hari ternyata ada kekeliruan, cacat substansi, pembarisan informasi tidak benar, dan/atau putusan pengadilan maka izin akan ditinjau kembali sesuai peraturan yang berlaku.

: SURABAYA
pada tanggal : 15 Oktober 2021

KEPALA DINAS
DR. ARJANTO, ST, MT
Pembina Tk.I
NIP. 19710330199031008

Lampiran : Lembar Gambar

15 1 232174

Surat Ijin Pembangunan

0000020234

PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN,
CIPTA KARYA DAN TATA RUANG

**SURAT KETERANGAN RENCANA KOTA
DIBERIKAN ATAS PERMohonan DARI**

NAMA : HANDEKO TADKRO IMAHN BOEN BIO (SURABAYA) No. SKRK : 451.1/5115/436.7.1/2019
ALAMAT : J. KRANGGAN V/11A, SURABAYA
NO. UPT : 190816-24
STATUS TANAH : Hak Guna Bangunan

I. DASAR HUKUM

1. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya Tahun 2014-2034
2. Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Surabaya Tahun 2018-2038
3. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 82 Tahun 2017 Tentang Pedoman Teknis Pengendalian Pemukiman Ruang Dalam Rangka Peningkatan Bangunan Di Kota Surabaya

II. KETERANGAN LOKASI

Luas Surat Tanah : 1065 m²
Lokasi : J. KAPASAN NO. 131
Kecamatan KAPASAN, Kecamatan SIMOKERTO

III. RENCANA KOTA

Luas Lahan	± 1065 m ²
Luas Terpetong GSP	± 47,25 m ²
Sisa Lahan	± 1017,75 m ²
Garis Sempadan Pagar (GSP)	25 meter
Garis Sempadan Bangunan (GSB)	6 meter
Koefisien Dasar Bangunan (KDB) maks.	45%
Koefisien Lantai Bangunan (KLB) maks.	150% atau 1,5 poin
Koefisien Daerah Hijau (KDH) min.	10 %
Koefisien Tapak Basement (KTB) maks.	- %
Kelengkapan Bangunan maks.	25 meter
Lantai Lantai Basement	- lantai
Lampiran Gambar	190816-24/SKRK/P&TR/RT/0X/2019

IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

Zona : ZONA SARANA PELAYANAN UMUM
Sub Zona : SPU-6 Perbatasan
Kegiatan : SARANA PELAYANAN UMUM (SPU) PERBADATAN DAN SPU PENDIDIKAN


V. KETENTUAN / KEWAJIBAN

1. Surat Keterangan Rencana Kota (SKRK) ini hanya menunjukkan peruntukan ruang dan kegiatan secara umum yang sesuai rencana kota.
2. SKRK ini bukan merupakan bukti pemilikan hak dan bukan merupakan perjanjian.
3. SKRK ini dinyatakan tidak berlaku apabila dikemudian hari :
 - a. Terjadi sengketa atas tanah, bukti kepemilikan, batas dan luas tanah.
 - b. Keterangan atau lampiran persyaratan permohonan SKRK yang diajukan tidak benar/pisau atau dipalsukan, baik sebagian maupun seluruhnya.
4. Apabila dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak diterbitkannya SKRK ini belum IMB, maka harus mengajukan SKRK yang baru sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
5. Apabila dalam surat keterangan rencana kota ini terdapat ketidaklengkapan akan dilakukan perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku dan harus dikusi oleh pemohon tanpa syarat.
6. Dengan Dikeluarkannya Surat Keterangan Rencana Kota ini, maka Surat Keterangan Rencana Kota (SKRK) No. 451.1/5115/436.7.1/2018 Tanggal 20-Sep-2018 Beserta Lampiran Gambar No. SSWN-160623-3/SKRK/TR/RT/0X/2018 Dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.
7. Ketentuan lain-lain :
 - a. Jenis Kegiatan SPU Perbatasan dapat berupa Kienteng atau disesuaikan dengan peraturan terkait dan mengikuti ketentuan rekomendasi lingkungan yang telah mempertimbangkan dampak lingkungan.
 - b. Mempertimbangkan Rekomendasi dari Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Surabaya Nomor : C.1-REK-001/FKUB/2016 tanggal 9 Januari 2016 Untuk Pendirian Rumah Ibadat Kienteng MAKIN "Boen Bio" lokasi Jl. Kapasan 131 Surabaya.
 - c. Mempertimbangkan Rekomendasi dari Kementerian Agama Kota Surabaya Nomor : Kd.15.28/1.1/Hm.01.1/1097/2016 tanggal 17 Mei 2016 atas Pemukiman Izin Pendirian Rumah Ibadat BOEN BIO Jl. Kapasan No. 131 Surabaya.
 - d. Mempertimbangkan Hasil Pertimbangan Peninjauan Lapangan dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat kota Surabaya Nomor : 450/6770/436.7.3/2016 tanggal 2 September 2016 untuk Rumah Ibadat Majelis Khonghucu Surabaya Kelurahan Kapasan Kecamatan Simokerto Surabaya.
 - e. Mencukupi dan Menyediakan kebutuhan parkir di dalam parkir.
 - f. Kegiatan SPU Pendidikan dengan Jenis Kegiatan Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Anak Usia Dini pada Zona SPU Perbatasan (SPU-6) diizinkan terbatas dengan batasan :
 - Merupakan penunjang zona perumahan di sekitarnya.
 - Pengembangan dapat menyatu dengan kegiatan perbatasan.
 - Beraku pada SPU-6 yang lahannya dikuasai atau atas haknya milik perorangan/badan dan bukan merupakan lahan/fasilitas umum yang harus diserahkan kepada Pemerintah Daerah; atau
 - Merupakan lahan dan/atau bangunan milik Pemerintah.
 - Kelengkapan bangunan maksimal 15 meter.
 - g. Mempertimbangkan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya Nomor : 421.1/9616/436.7.1/2019 tanggal 12 Agustus 2019 tentang Izin Operasional Lembaga Pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya Nomor : 421.1/9280/436.7.1/2018 tanggal 20 September 2018 tentang Perubahan atas Izin Operasional Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Nomor : 421.1/9211/436.7.1/2018.

24 SEP 2019

DIREKTUR JENDERAL
KEPADA DINAS
PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN,
CIPTA KARYA DAN TATA RUANG KOTA SURABAYA

S. CHALID SUHARI
Kepala Dinas Muda
No. 19651203 199302 1 001



Surat Ijin Pembangunan



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
Jalan Tunjungan No. 1 - 3 (Gedung Siola Lantai II) Surabaya, (60275)
Telp. (031) 5318409, Fax (031) 5318376

SURAT IZIN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SURABAYA
Nomor : 646 / 1502 / 436.7.19 / 2021

TENTANG PEMUGARAN BANGUNAN DAN / ATAU KAWASAN CAGAR BUDAYA

- Dasar :
- Undang - undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya ;
 - Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 5 Tahun 2005 tentang Pelestarian Bangunan dan / atau Lingkungan Cagar Budaya ;
 - Peraturan Walikota Surabaya Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 5 Tahun 2005 tentang Pelestarian Bangunan dan / atau Lingkungan Cagar Budaya.
 - Surat Keputusan Walikota Surabaya Nomor : 188.45/118/436.1.2/2012 tanggal 10 April 2012, tentang Penetapan Bangunan Cagar Budaya Klenteng Boen Bio, Majelis Agama Khonghucu Indonesia (MAKIN) yang telah ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya ;
 - Permohonan Saudara perihal permohonan izin Pemugaran tanggal 30 September 2020:
Nama : HANDOKO TJOKRO (MAKIN BOEN BIO SURABAYA)
Alamat : JL. KRANGGAN IV/18 SURABAYA
 - Berita Acara Rekomendasi Tim Ahli Cagar Budaya Kota Surabaya Nomor : 503/131/TACBKS/2021 tanggal 10 Juni 2021 yang menyatakan bahwa bangunan di JL. KAPASAN NO. 131 SURABAYA BANGUNAN CAGAR BUDAYA Klenteng Boen Bio, Majelis Agama Khonghucu Indonesia (MAKIN).

MENGIZINKAN

Kepada :
Nama : HANDOKO TJOKRO (MAKIN BOEN BIO SURABAYA)
Alamat : JL. KRANGGAN IV/18 SURABAYA
Nama Badan Usaha : ---
Jabatan : PEMILIK
Status Bangunan : BANGUNAN CAGAR BUDAYA
Alamat bangunan / lingkungan : JL. KAPASAN NO. 131 SURABAYA
Ukuran : luas tanah : 1065 m²
Untuk Keperluan : Pemugaran bangunan sesuai gambar desain arsitektur (denah, tampak, potongan, dan perspektif) yang telah disetujui Tim Ahli Cagar Budaya (terlampir).

Berlaku : 2 (dua) tahun sejak tanggal ditetapkannya Surat Izin.
Keterangan :

- Pelaksanaan pembangunan hanya dapat dilaksanakan setelah mendapat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dari Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang serta memenuhi Peraturan Perundangan yang berlaku ;
- Surat Izin dilampiri gambar perspektif, gambar desain, gambar denah, tampak potongan yang merupakan kesatuan tidak terpisahkan dari Surat Izin ini dan apabila didalam pelaksanaan Izin Pemugaran tidak sesuai dengan gambar perspektif, gambar desain, gambar denah, tampak potongan, maka dilakukan pengenaan Sanksi Administrasi berupa pencabutan Izin Pemugaran ;
- Surat Izin ini bukan merupakan bukti kepemilikan hak ;
- Surat Izin Pemugaran Bangunan dan / atau Kawasan Cagar Budaya dinyatakan tidak berlaku bila Pemugaran Bangunan dan / atau Kawasan Cagar Budaya tidak sesuai dengan Surat Izin ;
- Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Izin ini, maka akan diadakan peninjauan kembali ;
- Apabila terjadi pelanggaran terhadap pemegang Izin Pemugaran Bangunan dan / atau Kawasan Cagar Budaya, maka akan dilakukan peninjauan kembali terhadap izin yang telah diterbitkan.



Tembusan :

- Yth. 1. Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang;
2. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja;
3. Camat Simokerto

Ditetapkan di : S U R A B A Y A
Pada tanggal : 18 Juni 2021

KEPALA DINAS,

Ir. Antiek Sugiharti, M.Si
Pembina Utama Muda / IV/C
NIP 196709101996022001

Lampiran

Keadaan Bangunan saat ini



Lampiran

Upacara Dimulainya Pembangunan Graha Boen Bio



Lampiran

Upacara Dimulainya Pembangunan Graha Boen Bio



Lampiran

Upacara Dimulainya Pembangunan Graha Boen Bio



Himbauan Walikota Surabaya

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Salam sejahtera bagi kita semuanya, Shalom, Om Swastiastu, Namu Buddhaya, Salam Kebajikan, Rahayu.



Surabaya dibangun oleh masyarakat dari berbagai wilayah dengan beragam latar budaya. Pembauran budaya yang terjadi, membentuk karakter Kota Surabaya yang heterogen, terbuka, dan toleran. Masyarakat berbaur dan beraktivitas menggerakkan kehidupan kota, membentuk Kota Surabaya yang plural namun tetap harmonis. Tak hanya heterogen dalam etnis dan budaya, Surabaya juga menjunjung tinggi penghormatan terhadap keberagaman keyakinan yang dianut warganya. Surabaya adalah kota yang terbuka dan ramah bagi pemeluk agama manapun.

Sebagai salah satu bangunan cagar budaya yang ada di Kota Surabaya, Klenteng Boen Bio mendapat banyak perhatian dari berbagai kalangan, baik dari dalam maupun luar negeri. Dengan semakin tingginya aktivitas yang dilakukan, Klenteng Boen Bio berencana mengembangkan sarana dan prasarana melalui pembangunan Graha Boen Bio yang berlokasi tepat di belakang Klenteng Boen Bio, Jalan Kapasan no. 131 Surabaya. Pembangunan Graha Boen Bio diharapkan dapat mendukung operasional Klenteng Boen Bio dan mewujudkan pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat.

Sejak dahulu hingga sekarang, arek-arek Suroboyo dikenal memiliki daya juang yang tinggi, solidaritas yang kuat, dan semangat gotong-royong yang luar biasa. Maka dari itu, saya Eri Cahyadi Wali Kota Surabaya, mengajak masyarakat dan seluruh pihak untuk menunjukkan semangat gotong-royong tersebut dengan memberikan dukungan terhadap pembangunan Graha Boen Bio.

Terima kasih saya sampaikan kepada pihak-pihak yang berkenan memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk apapun. Semoga kerukunan antar umat beragama di Kota Surabaya dapat terus kita pertahankan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Shalom, Om Shanti Shanti Shanti Om, Namu Buddhaya, Salam Kebajikan, Rahayu.

Walikota Surabaya
Eri Cahyadi



Kami sangat mendukung pembangunan Graha Boen Bio karena dapat menjadikan tempat pengembangan insan Berbudhi Pekerti Luhur, selain tempatnya yang representatif untuk kegiatan belajar mengajar, juga menunjang kegiatan peribadatan Kelenteng Boen Bio.

Soedomo Mergonoto – CEO PT Kapal Api



Graha Boen Bio memberikan fasilitas nyaman untuk pengembangan Sosial, Budaya dan Kesenian Tionghoa, terlebih bangunan ini bersanding dengan Kelenteng Boen Bio yang merupakan salah satu cagar budaya. Warisan ini hendaknya mendapat dukungan dari segenap masyarakat lintas budaya, khususnya masyarakat Tionghoa.

Ongko Digdoyo – Ketua Perkumpulan Longevitology



Kami mendukung atas pembangunan Graha Boen Bio, yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk memberikan pembelajaran dan kegiatan kepada khususnya umat Khong Hu Cu, dan masyarakat pada umumnya, serta melihat sejak masa Pemerintahan Presiden KH Abdurrahman Wahid atau Gus Dur di tahun 2000, telah mengembalikan (pengakuan) kepada umat Khong Hu Cu sehingga dapat menjalankan ibadah secara terbuka dan merayakan hari keagamaanya sebagai mestinya seperti agama - agama lainnya yang telah ada di negeri Indonesia yang tercinta ini, semoga pembangunan ini dapat berjalan dengan lancar serta bermanfaat bagi umat Khong Hu Cu

H. Abdullah Nurawi (Ketum Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia, Sby)